



Analisis Laporan Keuangan Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan dalam Pengukuran Profitabilitas

¹Adi Maulana Rachman ¹Ismail ¹Parman Jasnur
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus
Email: Adi.maulana@unmus.ac.id.

ABSTRAK

Judul yang penulis ajukan dalam penelitian ini "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas di Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan analisis laporan keuangan, dan mengetahui tingkat profitabilitas, serta untuk mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan dapat mengukur tingkat profitabilitas di Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan atau memecahkan masalah yang dihadapi pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisa dan rasio laba usaha dengan aktiva usaha, *ratio rate of return on investment*, dan rasio profitabilitas ekonomi. Hasil dari penelitian yang didapatkan yaitu analisis rasio-rasio profitabilitas untuk 2013 sebesar 3 %. Maka hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan permasalahan penelitian yaitu bahwa analisis laporan keuangan dapat dijadikan alat bantu bagi manajemen untuk menentukan tingkat profitabilitas di Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaaan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang. Adapun untuk mengurangi penurunan rasio profitabilitas Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang diusahakan untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya sehingga diperoleh kenaikan laba.

Kata kunci: laporan keuangan, profitabilitas, PNPM Mandiri Perdesaan

ABSTRACT

The title that the author proposes in this study is "Financial Statement Analysis in Measuring Profitability Levels in the Rural PNPM Mandiri Activity Management Unit, Cinangka District, Serang Regency". measuring the level of profitability in the PNPM Mandiri Rural Activity Management Unit, Cinangka District, Serang Regency. To discuss the formulation of the problem above, in this study the author uses a descriptive research method, namely a method that describes or solves problems faced in the present. With data collection techniques documentation, interviews, observations, and literature study. With analysis techniques and the ratio of operating profit to business assets, the ratio of the rate of return on investment, and the ratio of economic profitability. The result of this research is the analysis of profitability ratios for 2013 by 3%. So the results of the study can answer the question of research

problems, namely that the analysis of financial statements can be used as a tool for management to determine the level of profitability in the PNPM Mandiri Rural Activity Management Unit, Cinangka District, Serang Regency. As for reducing the decrease in the profitability ratio of the PNPM Mandiri Rural Activity Management Unit, Cinangka District, Serang Regency, efforts are made to increase revenue and reduce costs so that an increase in profit is obtained.

Keywords: financial statement analysis, profitability, PNPM Mandiri Rural

@copyright 2022 MJED FEB Universitas Musamus

Email¹:Adi.maulana@unmus.ac.id, **Email²:**Ismail@unmus.ac.id, **Email³:**parman86@unmus.ac.id
Alamat korespondensi : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus
Jl.Kamizaun, Mopah Lama, Merauke 99600 Indonesia

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di perdesaan. Upaya untuk menanggulanginya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan.

Tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Dalam memberikan dukungan terhadap PNPM Mandiri Perdesan yang mempunyai tujuan percepatan penanggulangan kemiskinan maka kegiatan pengelolaan keuangan dana bergulir dan dana program menjadi kegiatan yang memberikan kemudahan bagi rumah tangga miskin untuk mendapatkan permodalan dalam bentuk kegiatan simpan pinjam dan pembangunan fisik

Unit Pengelola Kegiatan atau sering disebut dengan UPK merupakan suatu lembaga keuangan yang dibentuk oleh program pada setiap kecamatan partisipasi PNPM MPd dengan tugas utamanya adalah melakukan pengelolaan keuangan program baik yang berupa dana Badan Layanan Masyarakat (BLM) ataupun dana bergulir yang akan disalurkan kepada masyarakat. Keberadaan UPK ini selaku pengelola keuangan program di tengah tengah masyarakat ini menjadi sangat penting fungsi dan perannya. Selain menerima dana bantuan yang di sebut BLM dan menyalirkannya kepada kelompok masyarakat desa yang terdani, maka UPK juga berperan strategis dalam melakukan tugas pengelolaan dana bergulir simpan pinjam bagi kelompok perempuan yang di sebut dengan kelompok SPP.

Kegiatan dana bergulir ini sudah menjadi akumulasi permodalan SPP yang cukup besar di kecamatan yang selalu beredar di tengah-tengah masyarakat. Tidak bisa di pungkiri lagi bahwa keberadaan dana bergulir program PNPM MPD yang ada di kecamatan telah banyak berperan dalam meningkat permodalan bagi usaha mikro kaum perempuan, serta memutuskan ketergantungan dari jeratan para tengkulak dan rentenir yang nyata – nyata merugikan pendapatan bagi pengusaha ekonomi mikro.

Pelestarian *output* program berupa dana bergulir ini tentu saja menuntut keberadaan UPK yang sehat dan profesional dalam pengelolaannya. Selama ini ketergantungan dana operasional UPK terhadap operasional sebesar 2% dari BLM memang yang cukup menguatirkan bagi beberapa UPK. Kondisi seperti ini tentu saja tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena cepat atau lambat keberadaan bantuan dana BLM ini akan berakhir. Bila kondisi ini terjadi, maka siap atau tidak siap, suka atau tidak suka UPK harus mampu mandiri dengan melepaskan ketergantungan terhadap dana operasional 2% sebagai dana operasionalnya, atau dengan kata lain UPK haruslah bisa hidup membiayai biaya operasionalnya dari penerimaan jasa SPP.

Agar dapat mengetahui perkembangan UPK, maka suatu UPK sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangannya dan kondisi keuangan suatu UPK akan dapat diketahui dari laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh UPK yang bersangkutan. Untuk mengetahui kondisi keuangan UPK, maka UPK perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh UPK, karena dengan menganalisis laporan keuangan kondisi UPK dapat diketahui apakah UPK itu mengalami kemajuan atau kemunduran.

Analisa dalam menilai posisi keuangan pada suatu UPK, maka UPK perlu memiliki alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan[2], salah satunya yaitu dengan mengukur tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam

memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul: "**Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas di UPK Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang .**"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Laporan Keuangan UPK PNPM Pedesaan Kecamatan Cinangka

Penulis mengemukakan perhitungan analisis rasio profitabilitas terlebih dahulu akan penulis kemukakan laporan keuangan yang ada di UPK PNPM Pedesaan Kecamatan Cinangka. Pada umumnya laporan keuangan yang ada pada UPK PNPM Pedesaan Kecamatan Cinangka terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi per fungsi, dan laporan laba rugi per unsur.

Laporan keuangan UPK , terutama neraca dalam laporan laba rugi merupakan dokumen utama yang menjadi bahan penelitian, karena masalah profitabilitas tergolong kepada salah satu kategori rasio-rasio neraca yaitu rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada laporan neraca dan laporan rugi laba. Dimana neraca menunjukan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu UPK , pada tanggal tertentu atau menunjukan posisi kekayaan UPK, dan kewajiban keuangan UPK pada waktu tertentu, sedangkan perhitungan laporan rugi laba memperlihatkan hasil – hasil yang telah dicapai UPK serta biaya yang terjadi selama periode tertentu atau menunjukan laba atau rugi yang diperoleh UPK dalam periode waktu tertentu.

Tingkat Profitabilitas Ekonomi di UPK PNPM Pedesaan Kecamatan Cinangka

Berdasarkan data-data yang berasal dari neraca dan daftar rugi laba UPK PNPM Pedesaan Kecamatan Cinangka per 31 desember 2013, 31 Desember,maka penulis akan melakukan perhitungan analisis rasio profitabilitas. Untuk tahun yang bersangkutan perhitungan rasio – rasio profitabilitas yang penulis lakukan yaitu rasio laba usaha dengan aktiva usaha, *Rate of ROI* dan rasio profitabilitas ekonomi[6].

a. Rasio laba usaha dengan aktiva usaha

Rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan laba usaha dengan aktiva usaha. Laba usaha yaitu keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok, sedangkan aktiva usaha (*operating assets*) adalah semua aktiva yang digunakan untuk melakukan aktiva usaha.

Analisis rasio laba usaha dengan aktiva usaha yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Rasio laba usaha dengan aktiva usaha, untuk tahun 2013

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{laba usaha}}{\text{Jumlah aktiva usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{366.139.129}{12.982.928.515} \times 100\% \\ &= 3\% \end{aligned}$$

b. Rasio Rate Of Return On investment (rate Of ROI)

Rate Of Return On investent ini menunjukkan kemampuan UPK menggunakan aktiva usaha secara keseluruhan untuk menghasilkan laba bersih . diman *Rasio Rate On Invesment*, akan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah aktiva usaha. Perhitungan analisis *Rasio Rate OF Return On Invesment* untuk UPK Kecamatan Cinangka [3] yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

a. Rate Of Return On Investment, untuk tahun 2013

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{laba bersih (sebelum pajak)}}{\text{Jumlah aktiva usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{366.139.129}{12.982.928.515} \times 100\% \\ &= 3 \% \end{aligned}$$

Rasio Profitabilitas Ekonomis (PE)

Rasio Profitabilitas ekonomis menunjukkan sejauh mana kemampuan UPK dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba. Jadi data yang digunakan dari neraca dan daftar rugi – laba UPK PNPM Pedesaan Kecamatan Cinangkayaitu laba usaha dan jumlah modal.

Perhitungan analisis rasio Profitabilitas ekonomi UPK PNPM Pedesaan Kecamatan Cinangka yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas Ekonomis,untuk tahun 2013

$$= \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{366.139.129}{12.982.928.515} \times 100\% \\ &= 3 \% \end{aligned}$$

Laporan sebagai alat pengukur tingkat profitabilitas di UPK Kecamatan Cinangka

Dari tabel diatas, rasio laba usaha dengan aktiva usaha UPK Kecamatan Cinangka. Pada tahun 2013 menunjukkan hasil 3 % dari akumulasi per guliran dana sebesar 13.016.303.699,- dari analisis ini terlihat bahwa untuk memperbesar *ratio rate of return on investment* ini perlu diadakan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor penyaluran pinjaman dan beban administrasi yaitu kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Tabel rasio profitabilitas ekonomis UPK Kecamatan Cinangka, pada tahun 2013 menunjukkan rasio sebesar 3 % ini berarti bahwa modal yang digunakan sebesar Rp 13.016.303.699,- dapat menghasilkan laba sebesar 390.489.111,- Maka dari analisis yang penulis lakukan, untuk rasio profitabilitas ekonomis UPK Kecamatan Cinangka, menunjukkan bahwa penggunaan modal berpengaruh sangat kecil dalam keuntungan yang dicapai.

Dengan menganalisis laporan keuangan dan melakukan perhitungan rasio pada UPK Kecamatan Cinangka, maka kita akan dapat menentukan tingkat profitabilitas terlihat pada besar kecilnya rasio yang diperoleh UPK Kecamatan Cinangka, yang dapat dijadikan ukuran untuk menentukan tingkat profitabilitas UPK tersebut. UPK Kecamatan Cinangka, selalu mengukur tingkat profitabilitas ekonomi secara periodik[4].

Hasil penelitian dapat menjawab permasalahan penelitian yaitu bahwa analisis laporan keuangan dapat dijadikan alat bantu manajemen dalam menentukan tingkat profitabilitas [2] UPK Kecamatan Cinangka . Adapun untuk mengurangi penurunan rasio profitabilitas UPK Kecamatan Cinangka, diusahakan untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban sehingga diperoleh kenaikan laba. Dari hasil penelitian nampaknya relevan dengan Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya[8]. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya[9].

Menurut Kasmir [5], tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

KESIMPULAN

Pelaksanaan laporan keuangan yang dilakukan UPK Kecamatan Cinangka, yaitu laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 desember. Laporan keuangan terdiri dari neraca per periode dan laporan laba rugi per fungsi per periode. Angka rupiah yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh. Penyajian informasi tambahan dan hal - hal penting harus diungkapkan secara terpisah. Angka - angka yang disajikan harus ditunjuskan untuk satu periode yang berurutan atas setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi psr fungsi. Apabila jumlah - jumlah yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan tidak dapat diperbandingakan, maka jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan tahun lalu harus disesuaikan. Hal - hal khusus yang menyangkut penyesuaian harus diungkapkan dalam catatan dalam laporan keuangan.

Tingkat profitabilitas UPK Kecamatan Cinangka periode 2013 adalah sebagai berikut : Rasio laba usaha dengan aktiva UPK Kecamatan Cinangka. Pada tahun 2013 rasio ini adalah 3% . Rasio Rate Of Return Investment UPK Kecamatan Cinangka. Pada tahun 2013 menunjukan sebesar 3 % Rasio profitabilitas UPK Kecamatan Cinangka. Pada tahun 2013 sebesar 38 % Maka untuk rasio profitabilitas ekonomis UPK PNPM Pedesaan Kecamatan Cinangka menunjukan bahwa penggunaan modal berpengaruh sangat kecil dalam keuntungan yang dicapai.

Saran

Mengurangi biaya usaha relatif besar daripada pengurangan terhadap pendapatan. Analisis rasio profitabilitas hendaknya dapat dipakai untuk lebih meningkatkan usaha. Analisis rasio profitabilitas hendaknya dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang menyangkut upaya menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahyari, Arditobhinadi. (2008) Menilai Kinerja keuangan Lembaga Mikro
- [2] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2002). Standar keuangan. jakarta : salemba empat
- [3] Imam Mulyono. 2003. Uji Empiris Model Keseksian Sistem Informasi Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Transparasi Dan Akuntabilitas Keuangan Daerah. Malang. Politeknik Negeri Malang
- [4] J. Fred weston & Thomas E Copeland (2005). Manajemen keuangan edisi 9 Jakarta : Binarupa aksara
- [5] Kasimir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] M Effendy, Sofian. 1991. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara, Semarang Pangabean, Riana. 2005.
- [7] Priyatno, Duwi. 2010. Paham analisa statistic data dengan SPSS Mediakom: Yogyakarta.
- [8] R, Burhanuddin. 2006. Evaluasi program Bantuan dana Bergulir Melalui KSP/USP Koperasi (pola pkps-bbm, agribisnis dan Syariah).
- [9] Sofyan Syafri Harahap, 2008, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Suad Husana & enny Pudjiastuti (2002). Dasar – dasar manajemen keuangan. Edisi 3. Yogyakarta : Akademik Manajemen
- [11] S. Munawir (2000). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4 Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- [12] Tim Koordinasi PNPM. 2008. Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Penjelasan IX, Pendanaan Dan Administrasi Kegiatan PNPM-MPD. Jakarta, 2010. Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Penjelasan V, Pelaku Dan Kelembagaan PNPM-MPD.Jakarta
- [13] Winarno Surakhmad (2001) Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan teknik Bandung : Tarsito
- [14] Zaki Baridwan (2006) intermedite accounting FE UGM Yogyakarta